

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang sudah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. *House Indeks (HI)* di Wilayah Kerja Peskesmas Manutapen mendapatkan nilai sebesar 53 % jadi termasuk dalam kategori tingkat kepadatan tinggi.
2. *Container Indeks (CI)* di Wilayah Kerja Peskesmas Manutapen mendapatkan nilai sebesar 19,38 % dalam kategori tingkat kepadatan sedang.
3. *Bretau Indeks (BI)* di Wilayah Kerja Puskesmas Manutapen mendapatkan nilai sebesar 81 % termasuk dalam kategori tingkat kepadatan tinggi.
4. Jenis tempat penampungan air di wilayah kerja Puskesmas Manutapen dengan potensial sebagai tempat perkembangbiakan jentik adalah jenis bak mandi (7,42%), sedangkan yang paling rendah adalah potensialnya adalah jenis ember (1,44%). Dan jenis non TPA yang potensial sebagai tempat perkembangbiakan jentik adalah ban bekas (0,48%).

B. Saran

1. Bagi masyarakat

- a. Diharapkan agar dapat melakukan pemberantasan sarang nyamuk (PSN), seminggu dua kali yang menjadi tempat perkembangbiakan.
- b. Diharapkan agar mengurangi tempat penampungan air yang menjadi tempat perkembangbiakan nyamuk *Aedes sp*, serta menutup rapat tempat penampungan air seperti drum, tempayan, ember dan rutin menguras atau membersihkan bak mandi yaitu dengan cara menyikat dinding bak dan dasar karena telur nyamuk biasanya menempel pada dinding bak dan dasar,
- c. Memberikan Abate atau Monson TB pada tempat penampungan air yang diberikan oleh Tenaga Sanitasi Lingkungan (TSL)

2. Bagi Pemerintah Kelurahan dan Puskesmas.

- a. Melakukan program PSN (Pemberantasan Sarang Nyamuk) dan 3M Plus, yaitu mengajak masyarakat untuk melakukan 3M Plus: Menguras, Menutup, dan Mendaur ulang barang bekas, penambahan Plus nya seperti pemberian Larvasida, penggunaan kelambu dan memelihara ikan pemakan jentik pada tempat penampungan air yang berukuran besar.
- b. Mengadakan kegiatan kerja bakti mingguan atau bulanan untuk melakukan pembersihan tempat penampungan air, dan tempat perkembangbiakan jentik *Aedes sp* yang berada didalam rumah dan luar rumah.
- c. Untuk meningkatkan efektivitas pengendalian jentik nyamuk di masyarakat, disarankan agar pihak puskesmas melalui tenaga sanitarian secara rutin memberikan larvasida kepada masyarakat seperti (*Abate* atau *Monson TB*), dan

Tenaga Sanitasi Lingkungan (TSL) juga diharapkan untuk memberikan penyuluhan tentang cara pemakaian.